SKRIPSI

PENGARUH PENGAPLIKASIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT NANAS (*Ananas comosus*) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) VARIETAS KENARI

THE EFFECT OF COW MANURE AND PINEAPPLE PEEL (Ananas comosus) LIQUID ORGANIC FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF GREEN EGGPLANT (Solanum melongena L.) KENARI VARIETIES

Devi Rahmayanti
05071381924059

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SUMMARY

DEVI RAHMAYANTI *The Effect of Cow Manure and Pineapple Peel* (*Ananas comosus*) *Liquid Organic Fertilizer on the Growth and Yield of Green Eggplant* (*Solanum melongena* L.) *Kenari Varieties* (Supervised by **FIRDAUS SULAIMAN).**

The purpose of this study was to determine the effect of the composition of planting media namely soil and cow manure and the effect of the dose liquid organic fertilizer derived from pineapple peel on the growth and yield of eggplant plants. This research was conducted from August to December 2022 in Talang Buluh Village, Sukomoro District, Banyuasin. This research used a factorial randomized block design consisting of 2 factors, namely planting media composition and dosage of pineapple peel liquid organic fertilizer. The first factor is the composition of planting media which consists of 2 levels, namely A_1 = soil : manure 2:1 and A_2 = soil: manure 3:1. The second factor is the dose of pineapple peel liquid organic fertilizer, namely B_1 = pineapple peel liquid organic fertilizer concentration 10%, B_2 = pineapple peel liquid organic fertilizer concentration 15%, B_3 = pineapple peel liquid organic fertilizer concentration 20%, and B_4 = pineapple peel liquid organic fertilizer concentration 25%. The total treatment consisted of 8 treatments combinations with 3 replications and each replication contained 2 plants, so there were 48 experimental units. The data were analyzed by ANOVA and continued with 5% Least Significance Different test. The parameters observed in this study included the number of leaves, plant height, stem diameter, number of branches, flowering age, number of fruits per per plant, fruit weight per plant, and total fruit weight. The results showed that the application of pineapple peel liquid organic fertilizer gave better results than the application of cow manure. The combination of planting media and application of pineapple peel liquid organic fertilizer did not have a significant effect on all observation parameters.

Keywords: *pineapple peel, cow manure, green eggplant*.

RINGKASAN

DEVI RAHMAYANTI Pengaruh Pengaplikasian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas (*Ananas comosus*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) Varietas Kenari (Dibimbing oleh **FIRDAUS SULAIMAN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam yaitu tanah dan pupuk kandang sapi dan pengaruh dosis pupuk organik cair yang berasal dari kulit nanas terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai Desember 2022 di Desa Talang Buluh, Kecamatan Sukomoro, Banyuasin. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok faktorial yang terdiri dari 2 faktor, yaitu komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas. Faktor pertama adalah komposisi media tanam yang terdiri dari 2 taraf perlakuan, yaitu A_1 = tanah : pupuk kandang 2:1 dan A_2 = tanah : pupuk kandang 3:1. Faktor kedua adalah dosis pupuk organik cair kulit nanas yang terdiri dari 4 taraf perlakuan, yaitu B_1 = dosis pupuk organik cair kulit nanas 10%, B_2 = dosis pupuk organik cair kulit nanas 15%, B_3 = dosis pupuk organik cair kulit nanas 20% , dan B_4 = dosis pupuk organik cair kulit nanas 25%. Total perlakuan terdiri dari 8 kombinasi perlakuan dengan 3 ulangan dan setiap ulangan terdapat 2 tanaman, sehingga terdapat 48 unit percobaan. Data dianalisis menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5%. Parameter yang diamati pada penelitian ini meliputi, jumlah daun, tinggi tanaman, diameter batang, jumlah cabang, umur berbunga tanaman, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, dan berat buah total. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kulit nanas memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian pupuk kandang sapi. Kombinasi perlakuan media tanam dan pengaplikasian pupuk organik cair kulit nanas tidak memberikan pengaruh nyata terhadap seluruh parameter pengamatan.

Kata kunci : kulit nanas, pupuk kandang sapi, terung hijau.

SKRIPSI

PENGARUH PENGAPLIKASIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT NANAS (*Ananas comosus*) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) VARIETAS KENARI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Devi Rahmayanti
05071381924059

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGAPLIKASIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT NANAS (*Ananas comosus*) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) VARIETAS KENARI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Devi Rahmayanti

05071381924059

Indralaya, Maret 2023

Pembimbing

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP. 195908201986021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Pengaplikasian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas (*Ananas comosus*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) Varietas Kenari" Oleh Devi Rahmayanti telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Ketua (.....)
   NIP. 195908201986021001

2. Dr. Susilawati, S.P., M.Si. Anggota (.....)
   NIP. 196712081995032001

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP196712081995032001

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Rahmayanti

NIM : 05071381924059

Judul : Pengaruh Pengplikasian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas (*Ananas comosus*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) Varietas Kenari

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2023

Devi Rahmayanti

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Devi Rahmayanti lahir di Tanjung Laga pada tanggal 5 Desember 2001, putri dari pasangan Bapak Kabhadi dan Ibu Masning, anak ke empat dari empat bersaudara. Penulis beralamatkan lengkap di Dusun II Desa Tanjung Laga, Kec. Tanjung Lubuk, Kab. OKI.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Tanjung Laga pada tahun 2007-2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kayuagung pada tahun 2013-2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Palembang pada tahun 2016-2019. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya pada Prodi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian pada tahun 2019.

Pada saat memasuki perguruan tinggi penulis aktif menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi atau HIMAGROTEK dan menjadi anggota Seksi Kewirausahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah atas rahmat Allah SWT. yang telah memberikan hidayahnya sehingga dalam penulisan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Pengaplikasian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas (*Ananas comosus*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) Varietas Kenari*"* guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya, memberi saran dan meluangkan waktu dari awal hingga akhir penulisan skripsi saya.
2. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. sebagai dosen pembahas yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi saya.
3. Kedua orangtua penulis, ayahanda Kabhadi dan ibunda Masning, dan ke-empat saudara-saudari saya, serta keponakan saya, yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan, serta menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya Mnq, Ceramah, dan teman-teman Agroekoteknologi 2019 yang telah membantu dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat berguna, terutama bagi para pembaca dan skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya serta sebaik-baiknya.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.2. Tujuan 3
1.3. Hipotesis 3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 3
2.1. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) 4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Terung 6
2.3. Pupuk Kandang Sapi 6
2.4. Pupuk Organik Cair Kulit Nanas 7
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN 8
3.1. Waktu dan Tempat 8
3.2. Bahan dan Alat 8
3.3. Metode Penelitian 8
3.4. Analisis Data 9
3.5. Cara Kerja 9
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 13
4.1. Hasil 13
4.2. Pembahasan 22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 22
5.1. Kesimpulan 27
5.2. Saran 27
DAFTAR PUSTAKA 28
LAMPIRAN 32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap jumlah daun 15

Gambar 4.2. Pengaruh komposisi media tanam terhadap jumlah daun 15

Gambar 4.3. Pengaruh dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap jumlah daun 15

Gambar 4.4. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap tinggi tanaman 16

Gambar 4.5. Pengaruh komposisi media tanam terhadap tinggi tanaman 16

Gambar 4.6. Pengaruh dosis pupuk organik cair terhadap tinggi tanaman 17

Gambar 4.7. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap diameter batang 17

Gambar 4.8. Pengaruh komposisi media tanam terhadap diameter batang 18

Gambar 4.9. Pengaruh dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap diameter batang 18

Gambar 4.10. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap umur berbunga tanaman 19

Gambar 4.11. Pengaruh komposisi media tanam terhadap umur berbunga tanaman 20

Gambar 4.12. Pengaruh dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap umur berbunga tanaman 20

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap seluruh peubah yang diamati 13

Tabel 4.2. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap jumlah cabang 6 MSPT 19

Tabel 4.3. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap jumlah buah setiap kali panen pada panen ke-5 21

Tabel 4.4. Pengaruh komposisi media tanam dan dosi pupuk organik cair kulit nanas terhadap berat buah setiap kali panen pada panen ke-5 21

Tabel 4.5. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair kulit nanas terhadap berat buah total 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Denah Penelitian 33
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian 34
Lampiran 3. Hasil Analisis Keragaman 38

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Solanum melongena L. atau yang dikenal dengan tanaman terung adalah tanaman yang tergolong tanaman semusin yang memiliki sebuah artian penting bagi perkembangan sosial ekonomi serta kehdupan untuk masyarakat khususnya petani. Semakin meningkatnya konsumsi tanaman terung dan demand yang berskala nasional selalu bertambah setiap tahunnya membuat daerah-daerah sentra penghasil tanaman terung tidak mampu memenuhi. Indonesia memiliki iklim tropis yang membuat pembudidayaan berbagai jenis tanaman sayuran local ataupun luar negeri dapat dibudidayakan. Bermacam usaha dalam melakukan peningkatan terahdap produksi terung yakni melalui peembenahan sejumlah teknik budidaya itu sendiri, mencakup pemakaian varietas unggul, pengaplikasian pupuk yang berimbang atau menggunakan pupuk yang cocok bagi tanaman terung dan maintenance terung dengan intensif (Neli *et al*., 2016).

Terung adalah sebuah tanaman pada daerah tropis dan asalnya dari Asia. Tanaman terung bisa dibudidayakan dan pertumbuhannya baik didaerah yang ketinggiannya sampai 1200 m dpl (Mahendra *et al*., 2023). *Solanum melongena* L. atau tanaman terung merupakan sebuah komoditi sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi, dikarenakan peranannya yang cukup krusial untuk pemenuhan keperluan pangan masyarakat di Indonesia. Terung adalah sebuah tanaman yang tergolong tanaman semusin yang bentuknya perdu yang masuk pada famili Solanaceae, terung mempunyai sejumlah kandungan gizi diantaranta seperti protein, karbohidrat, lemak, kalsium, zat besi, Vitamin A, B, C dan B1 serta lainnya (Pradana *et al*., 2019).

Terung merupakan suatu sayuran yang cukup familiar serta disenangi oleh kebanyakan orang dikarenakan rasa enak dan terkhusus terung menjadi bahan dasar untuk sayuran ataupun lalapan. Terung pun memiliki kandungan gizi yang tergolong tinggi, utamanya seperti kandungan fosfor dan vitamin A. buah terong memiliki manfaat menjadi obat dikarenakan memiliki kandungan solanine, alkaloid maupun solasodin. Tanaman ini mempunyai zat anti terhadap kanker,

tripsin terkandung yang bergatung terhadap inhibitor yang bisa menangani zat yang memicu kanker (Muldiana *et al.*, 2017).

Media tanam memiliki fungsi menjadi tempat tumbunnya serta berkembang akar dan tempat penahan nutrisi serta air dalam perkembangan maupun pertumbuhan tanaman. Sifat dan jenis media tanam dapat terpengaruh dari tersedianya nutrisi serta air didaerah sekitaran akar tanaman. Jenis media dapat mempengaruhi pada hasil serta pertumbuhan tanaman. Media yang ditentukan wajib bsia memberi pengaruh yang positif bagi kegiatan budidaya (Hali *et al*., 2018).

Fungsi dari pemakaian pukan sapi dilahan pertanian, ialah untuk membenahi struktur taha, membuat nutrisi untuk tanaman menjadi tersedia, memberi peningkatan terhadap kegiatan biologi tanah dan memberi peningaktan untuk tanah agar tahan dari erosi. Penggunaan BO, khususnya pukan sapi memberi pengaruh yang nyata untuk hasil dan pertumbuhan (Septania *et al.*, 2022)

Pengaplikasian POC terhadap tanaman sayur adalah tehnik yang tidak sulit dan tidak mencemari lingkungan dan berkelanjutan serta memberi keuntungan. Pupuk organic adalah pupuk yang asalnya sisa sisa tanaman dan hewan yang terdekomposisi serta juga berasal dari limbah organic. Pupuk organik secara umum adalah pupuk mikro dan lengkap pada kadar tertentu. Pupuk ini bisa bentuknya cair ataupun padat. Keunggulan POC ialah hara yang terkandung dengan cepat menjadi tersedia serta tidak sulit terserap oleh akar tanaman. Tidak hanya dengan cara disiram, POC bisa diaplikasikan secara langsung dengan penyemprotan kedaun maupun batang (Prasetya *et al.*, 2021).

Limbah kulit nanas yang menimbun dan tidak bisa dikendalikan yang selanjutnya memiliki dampak yang negatif dan bisa berpengaruh pada bermacam aspek kehidupan, dengan langsung ataupun tidak. Kulit nanas adalah limbah jenis organic dari sisa buangan produksi nanas yang memiliki kandungan sejumlah unsur yang bisa menjadi produk olahan yang berguna. Didasari dari nutrisi yang terkandung, kulit nanas bia menjadi sebuah bahan untuk membuat pupuk contohnya pupuk organik. Pupuk ini yang asalnya limbah nanas memiliki

kandungan nutrisi N sebesar 0,70%, Karbon 19,98%, Sulfur 0,08%, Natrium 0,03% dan kemasamannya (pH) 7,9 (Simanjuntak *et al*., 2019).

Didasari dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan agar dapat tahu pengaruh dosis media tanam tanah dan pupuk kandang sapi dan POC terhadap pertumbuhan tanaman terung hijau kenari (*Solanum melongena* L.).

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis media tanam tanah dan pupuk kandang sapi dan POC kulit nanas yang terbaik untuk mendukung pertumbuhan dan hasil yang maksimal pada tanaman terung hijau kenari (*Solanum melongena* L.).

1.3. Hipotesis

Diduga pemberian dosis pupuk kandang sapi dan POC kulit nanas dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau kenari (*Solanum melongena* L.).

DAFTAR PUSTAKA

Afifi, L. N. Koesriharti, dan T. Wardiyati. 2017. Respon Tanaman Tomat (*Lycopercium escolentum* Mill) terhadap Aplikasi Pupuk yang Berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(5), 774-781.

Alex, S. 2013. Sayuran Dalam Pot Sayuran Konsumsi Tak Harus Beli. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 188 hal.

Artika, K., Syamsuwirman, dan Dewirman P.K. 2021. Pengaruh Pemberian Bokashi Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan Bibit Vanili (*Vanilla planifolia*). *Journal mahasiswa pertanian*, 5(2), 110–122.

Bahri, S., dan E. P. 2011. Efek Varietas dan Dosis Pupuk Kandang terhadap Komponen Hasil dan Hasil Mentimun (*Cucumis sativus* L.). J*urnal Inovasi Pertanian*, 10(1), 89–102.

Cahyono, B. 2016. Untung Besar Dari Terung Hibrida . Jakarta Pustaka Mina.

Farida, N., Puryani, I., 2021. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung. *Jurnal Fakultas Pertanian Prodi Agroteknologi Universitas Iskandarmuda*, 3(1), 26–36.

Fathul, A., Tri, E., Utami, W., Fadilah, M., dan Soleh, I. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi terhadap Beberapa Parameter Agronomi dan Produksi Rumput Odot. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 4(2), 186–193.

Habibie. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Cantik dan Pupuk Organik Cair Hormonik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Varietas Yuvita F1. *Jurnal Agrifor*, 19(1), 135-148.

Hadiatna, E. 2007. Mari Kita Bercocok Tanam Terung Jepang. PT. Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung. 215 hal.

Hali, A. S., dan Telan, A. B. 2018. Pengaruh Beberapa Kombinasi Media Tanam Organik Arang Sekam, Pupuk Kandang Kotoran Sapi, Arang Serbuk Sabut Kelapa dan Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agroteknologi*, 16(1), 83-95.

Hendri, M., Marisi N., dan Akas P.S. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrifor*, 14(2), 213-220.

Hiderssah, S.M., dan Simarmata, S. 2014. Pemberian N, P, dan K dan Media Tumbuh Kompos pada Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery. *Jurnal Agrotek*, 4(1), 44-52.

Hura, M., Priyono, dan Triyono, K. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terong (*Solanum melongeno* L.). Fakultas Pertanian, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.

Jailani, S. 2019. Respon Tanaman Terung *(Solanum melongena* L *.)* pada Berbagai Media Tanaman dan Dosis Pupuk NPK. *Jurnal Agrium*, 16(2), 151–159.

Jamidi, Faisal, dan Muhammad F.I. 2021. Aplikasi Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Nanas dan Pukan Sapi terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Agrium*, 18(2), 145–153.

Kartiko. 2021. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair Kulit Nanas terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) *di Pre Nursery. Jurnal Agroscience,* 11(2), 141–156.

Lestari, T. P., dan Irhasyuarna, Y. 2022. Pengaruh Pemberian Limbah Kulit Nanas *(Ananas comusus* L.) sebagai Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Sains dan Terapan,* 1(3), 121-130.

Mahendra, M., Syarifa M., dan Dini M. 2023. Respon Pertumbuhan Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Varietas Reza pada Beberapa Jenis Pupuk Organik Padat. *Jurnal Al Ulum LPPM Universitas Al Washliyah Medan*. 10(2), 54–60.

Marwan, 2010. Bercocok Tanam Terung. Dinas Pertanian Rakyat Provinsi Jawa Tengah, Semarang.

Mashudi. 2007. Budidaya Terung. Azka Press. Jakarta. Halaman 1-11

Muldiana, S., dan Rosdiana. 2017. Respon Tanaman Terong (*Solanum malongena* L.) terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu yang Berbeda. *Prosiding Seminar Nasional*, 155-162.

Mustaman, Fatman, M. 2017. Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Kandang Dan Media Tanam Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun *(Cucumis sativus* L.*). Jurnal Ilmu Pertanian,* 2(2), 88–92.

Neli, S., Jannah, N., dan Rahmi, A. 2016. Pengaruh Pupuk Organik Cair Nasa dan Zat Pengatur Tumbuh Ratu Biogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Varietas Antaboga-1. *Jurnal Agrifor,* 15(2), 297-308.

Neng. Susi, S. Surtinah, dan M. Rizal. 2018. Pengujian Kandungan Unsur Pupuk Organik Cair (POC) Limbah Kulit Nenas, *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(1), 46-51.

Nugroho, W. S. 2015. Penetapan Standar Warna Daun Sebagai Upaya Identifikasi Status Hara (N) Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) pada Tanah Regosol, *Planta Tropika Journal of Agro Science*, 3(1), 8–15.

Pradana, D.A., dan Sri H. 2019. Pengaruh Kolkisin terhadap Karakter Morfologi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 2(4), 155–158.

Prasetya, B., Husain, Parawansa, I. N., dan Aimanah, U. 2021. Respons Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongen*a L.) dengan Perbedaan Jarak Tanam dan Pemberian POC Daun Gamal. *Jurnal Agrisitem*, 17(1), 25-30.

Putri, D.D. 2016. Identifikasi Karakter Kualitatif dan Kuantitatif Beberapa Varietas Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Safei, M., Rahmi, A., Jannah, N. 2014. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L.) Varietas Mustang F-1. *Jurnal Agrifor,* 13(1), 59–66.

Sagala, B.P. 2020. Pengaruh Bokashi Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Pupuk NPK Grower terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Terung Gelatik (*Solanum melongena* L). Skripsi. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau.

Sari, I. Y. 2010. Perbandingan Jenis Media Tanam Tanah Entisol Limbah Cair Nanas terhadap Pertumbuhan Seledri (*Apium graveolens* L.) Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 63–70.

Satriawi, W., Tini, E. W., dan Iqbal, A. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Limbah Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 19(2), 115–120.

Septania, V. P., Saidah, dan Basri, Z. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonium* L.) pada Kombinasi *Trichoderma asparellum* dan Pupuk Kandang. *Jurnal Agrotek*, 12(1), 1-9.

Setyawati, Fifit Eka. 2014. Perbandingan Produksi Terung Antara Varietas Naga Ungu dan Bulat Hijau dengan Pemupukan Limbah Cair Nanas Sebagai Sumber Belajar Biologi. Skripsi tidak diterbitkan. Metro: Universitas Muhammadiyah Metro.

Simanjuntak, M. J., Hasibuan, S., dan Maimunah. 2019. Efektivitas Penggunaan Bokashi Blotong Tebu dan Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Nanas Terhadap Produktifitas Tanaman Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 1(2), 133-143.

Simatupang. 2014. Sayuran Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta

Sulardi, T. 2018. Uji Pemberian Limbah Padat Pabrik Kopi dan Urine Kambing terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum*). *Journal of Anima Science and Agronomy Panca Budi,* 3(2), 7-13.

Sunarjono, Hendro. 2013. Bertanam 36 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hal.

Suryati, D., Anom, E. 2014. Uji Beberapa Konsentrasi Pupuk Cair Azolla (*Azolla pinnata*) pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian,* 1(2), 1-13.

Waskito, K., dan Aini, N. 2017. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Produksi Tanaman,* 5(10), 1586–1593.

Wijaya, K.A. 2008. Nutrisi Tanaman Sebagai Penentu Kualitas Hasil dan Resistensi Alami Tanaman. Prestasi Pustaka, Jakarta

Zamzami, K., M. Nawawi., dan N. A. 2015. Pengaruh Jumlah Tanaman Per Polibag dan Pemangkasan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Kyuri (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Produksi Tanaman,* 3(2), 113–119.